

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

PT XYZ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *platform* distribusi digital untuk menyediakan produk-produk kesehatan. Perusahaan didirikan pada tahun 2016 dan resmi menjadi PT pada tahun 2019. Pengguna *platform* terdiri dari berbagai *sales channel*, seperti apotek, toko obat, toko susu, minimarket lokal, toko kelontong, rumah sakit, toko alat perlengkapan bayi, dan klinik.

Platform distribusi digital berfokus pada model bisnis B2B, sehingga perusahaan memiliki *partner* sebagai penyedia produk kesehatan, seperti distributor atau pedagang besar farmasi (PBF). Tujuan utama perusahaan dalam mengembangkan *platform* ini adalah untuk mempermudah para pemilik usaha obat-obatan dalam proses pembelian. Melalui penyediaan *platform* yang dapat memudahkan pembelian, diharapkan akses terhadap produk kesehatan dapat meningkat, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap ketersediaan layanan kesehatan bagi masyarakat di seluruh Indonesia.

Dalam membangun dan mengembangkan *platform* B2B, induk perusahaan mengadopsi sistem *Amazon Web Services* (AWS) yang dimiliki oleh Amazon[32]. Penerapan AWS ditujukan agar perusahaan dapat menciptakan *platform* yang terintegrasi dan dapat diandalkan. Perusahaan dapat menyediakan layanan yang komprehensif, mulai dari pemesanan hingga pembayaran non-tunai dan program loyalitas digital. Melalui AWS, perusahaan berhasil mengurangi waktu transaksi dari hitungan menit menjadi hitungan detik.

3.1.1 Sistem Perusahaan

PT XYZ menggunakan *Human Resource Information System* (HRIS) sebagai salah satu sistem untuk mengelola sumber daya manusia.

HRIS memungkinkan integrasi antara sistem absensi dan penggajian,

memastikan bahwa proses dapat berjalan dengan lancar dan efisien. PT XYZ saat ini belum memanfaatkan seluruh fitur yang tersedia dalam sistem HRIS. Perusahaan hanya menggunakan beberapa fitur utama, yaitu penyimpanan *database* karyawan, absensi seperti pengajuan cuti, dan perhitungan gaji.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mencakup 4 pendekatan utama:

1. Studi Literatur

Melakukan analisis terhadap jurnal-jurnal dan penelitian terkait yang telah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan evaluasi tata kelola menggunakan COBIT 2019. Melalui studi literatur ini, didapatkan pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep, teori, dan praktik terkait tata kelola TI menggunakan COBIT 2019.

2. Penggunaan *Framework* COBIT 2019

Menggunakan *framework* COBIT 2019 sebagai alat untuk mengukur tingkat kapabilitas serta melakukan analisis gap dalam tata kelola TI di PT XYZ.

3. Metode Kualitatif

Pengambilan data dilakukan dengan melakukan wawancara kepada karyawan PT XYZ. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan pandangan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah-masalah yang mungkin dihadapi oleh perusahaan dalam konteks tata kelola TI.

4. Observasi

Melakukan observasi langsung terhadap objek yang akan diteliti, yaitu aplikasi HRIS. Melakukan peninjauan terhadap kinerja aplikasi dan orang-orang yang menggunakannya untuk mendapatkan hasil data yang lebih baik.

Melalui kombinasi dari 4 metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan rekomendasi yang relevan bagi perusahaan, serta memastikan keakuratan dari hasil analisis.

3.2.1 Perbandingan *Framework*

Dalam melakukan penilaian dan evaluasi suatu sistem, keberadaan sebuah kerangka kerja menjadi sangat penting. Salah satu kerangka kerja yang dapat dimanfaatkan adalah COBIT. COBIT merupakan pendekatan terstruktur yang menawarkan panduan dan prinsip-prinsip untuk mengatur dan mengelola sistem teknologi informasi (TI) dalam sebuah organisasi. Pada penelitian ini, akan dibandingkan 3 *framework*, yaitu COBIT 4.0, COBIT 5 dan COBIT 2019 [26][24][13].

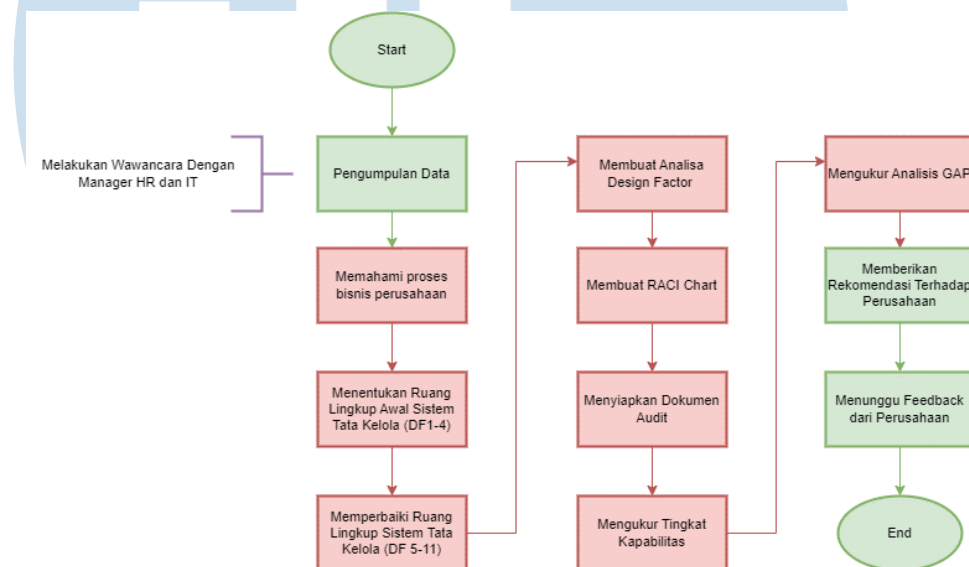
Tabel 3.1. Perbandingan *Framework*

No	Pembeda	COBIT 4.1	COBIT 5	COBIT 2019
1.	Pendekatan	<i>Proses-oriented</i>	<i>Proses-oriented dan Governance-focused</i>	<i>Governance-focused</i>
2.	Jumlah Proses	34 Proses	37 Proses	40 Proses
3.	Pengukuran	Menggunakan skala 0-5 (<i>maturity level</i>)	Menggunakan skala 0-5 dari ISO/IEC 33000	Menggunakan CMMI
4.	<i>Enabler</i>	Belum memiliki <i>enabler</i> yang terstruktur	Memiliki <i>enabler</i>	Memiliki <i>enabler</i>
5.	<i>Governance Principles</i>	Tidak dijelaskan secara eksplisit	Memiliki 5 <i>governance principles</i>	Memiliki 6 <i>governance principles</i>
6.	<i>Design Factor</i>	Tidak memiliki <i>design factor</i>	Tidak memiliki <i>design factor</i>	Memiliki <i>design factor</i>

Tabel 3.1 merupakan perbandingan antara *framework* COBIT 4.1, 5, dan 2019. COBIT 2019 memiliki pendekatan yang berfokus pada taat kelola (*governance focused*), hal ini selaras dengan masalah yang memerlukan pendekatan tata kelola untuk memastikan bahwa sistem mendukung tujuan dengan efektif. Selain itu, COBIT 2019 memiliki cakupan yang lebih luas dengan dilengkapi 40 proses yang memungkinkan untuk menangani masalah dengan proses yang lebih spesifik. Dalam melakukan pengukuran, COBIT 2019 menggunakan CMMI yang dapat mengidentifikasi dan memastikan perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan data dan pemantauan kinerja. COBIT 2019 memiliki *enabler* yang terstruktur dan dapat membantu dalam pemeliharaan tata kelola IT yang efektif. *Enabler* mencakup berbagai sumber daya yang ada pada

perusahaan, termasuk kebijakan, proses, dan struktur yang dapat mendukung penyelesaian masalah ketidaksesuaian data dan pemantauan kinerja. COBIT 2019 juga mulai mengenalkan *design factor* yang dapat menyesuaikan *framework* dengan kebutuhan perusahaan. Berdasarkan pertimbangan atas faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, keputusan diambil untuk menggunakan COBIT 2019 sebagai kerangka evaluasi sistem HRIS di PT XYZ.

3.2.2 Alur Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

Gambar 3.1. merupakan alur penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini. Kotak merah menandakan pemetaan dan analisis proses menggunakan *framework* COBIT 2019. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing langkah pada alur penelitian:

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, pengumpulan data dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi di perusahaan. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan manajer HR dan IT. Terdapat 2 permasalahan utama yang dihadapi oleh perusahaan. Pertama, adalah ketidaksesuaian data tarikan absensi yang berdampak pada perhitungan gaji karyawan. Kedua, adalah aplikasi absensi yang memungkinkan karyawan

melakukan absensi di mana pun, yang berdampak pada kesulitan dalam memantau kinerja karyawan.

2. Analisis Proses Menggunakan COBIT 2019

Setelah melakukan identifikasi masalah, tahap selanjutnya yang dilakukan adalah analisa menggunakan *framework* COBIT 2019. Terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan pada tahap ini, yaitu:

- a. Memahami konteks dan proses bisnis dari perusahaan
- b. Menentukan ruang lingkup awal sistem tata kelola dengan mengisi *design factor* 1-4
- c. Memperbaiki ruang lingkup sistem tata kelola dengan mengisi *design factor* 5-11
- d. Membuat analisis untuk menentukan domain yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi
- e. Membuat *RACI chart* yang berfungsi untuk menentukan responden yang akan melakukan penilaian terhadap dokumen audit.
- f. Melakukan pengukuran tingkat kapabilitas dari setiap domain untuk memahami seberapa baik organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan dalam setiap domain.
- g. Melakukan *gap analysis* untuk mengukur kesenjangan antara kemampuan yang diharapkan (*expected*) dengan kemampuan saat ini (*current*) dalam setiap domain.

3. Memberikan Rekomendasi Terhadap Perusahaan

Setelah melakukan evaluasi terhadap permasalahan yang timbul, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah memberikan rekomendasi kepada perusahaan.

4. Mendapat *Feedback* dari perusahaan

Rekomendasi yang telah diberikan akan ditinjau ulang kembali oleh perusahaan, jika perusahaan setuju untuk menerapkan rekomendasi tersebut maka akan ditetapkan target atau *due date* yang sesuai.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan metode wawancara. Wawancara adalah salah satu metode dari penelitian kualitatif yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data terkait suatu objek [33]. Wawancara akan dilakukan dengan manajer di PT XYZ terkait permasalahan yang terjadi di perusahaan tersebut, khususnya di HRIS. Nantinya, hasil dari wawancara akan dievaluasi berdasarkan *framework* COBIT 2019.

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 *Design Toolkit*

Design toolkit digunakan untuk memetakan tujuan dan masalah yang dihadapi oleh perusahaan. *Toolkit* disediakan oleh ISACA dan dibuat dalam format Excel. Melalui penggunaan *toolkit* ini, pengguna dapat menentukan domain yang paling sesuai dengan konteks dan kebutuhan perusahaan.

3.4.2 *Capability Level dan Gap Analysis*

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *capability level* dan *GAP analysis*. Penelitian akan dilakukan dengan cara mengukur tingkat kapabilitas proses di perusahaan. Setelah berhasil mendapatkan skor kapabilitas, selanjutnya adalah mencari kesenjangan yang ada antara tingkat yang diinginkan oleh perusahaan (*expected capability*) dengan kondisi perusahaan saat ini (*current capability*).